



JURNAL UMKM, MANEJEMEN, DAN AKUNTANSI

<https://e-journalbattuta.ac.id/index.php/juma>



Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia

Renata Olivia Ginting¹, Desry Rasmita Tarigan², Selfiana Lumbanbatu³, Venus Situmeang⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corespondensi: renata10@mhs.unimed.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan penduduk suatu negara dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis urgensi penguatan peran dan lembaga pemerintah dalam mendukung keberhasilan kebijakan investasi di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengevaluasi strategi untuk meningkatkan daya tarik investasi, termasuk perbaikan layanan perizinan, memastikan kepastian hukum, dan meningkatkan diversifikasi pasar. Studi ini juga mengkaji mekanisme mendorong pertumbuhan komoditas lokal yang bernilai dan meningkatkan akses UMKM terhadap sumber daya produktivitas. Temuan menunjukkan bahwa meskipun pengembangan investasi di Indonesia menunjukkan kondisi yang menjanjikan, celah implementasi masih ada. Analisis menunjukkan bahwa tanpa institusi dan kapasitas yang siap, kebijakan tidak dapat direalisasikan secara optimal. Akibatnya, tujuan dan prospek yang ingin dicapai sulit tercapai dan kemungkinan besar akan hilang. Disimpulkan bahwa kesiapan institusional adalah faktor utama keberhasilan. Oleh karena itu, pemerintah perlu merestrukturisasi fungsi organisasi dan manajemen yang ada agar selaras dengan tuntutan investasi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyoroti bahwa reformasi institusional merupakan prasyarat untuk mengubah kebijakan investasi menjadi perbaikan kesejahteraan publik yang nyata.

Kata kunci : Investasi, Ekonomi Indonesia, Peningkatan kelembagaan.

PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan teori ekonomi yang sampai saat ini masih digunakan adalah teori Tabungan dan Investasi oleh Harrod Domar. Secara teori hal ini mencapai kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tingginya tabungan dan investasi. Jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan rendah. Masalah pembangunan pada dasarnya adalah masalah investasi modal, masalah keterbelakangan adalah masalah kekurangan modal. Jika Anda memiliki modal dan modal tersebut diinvestasikan hasilnya adalah pembangunan ekonomi. Saat ini hampir di semua negara, khususnya negara berkembang membutuhkan modal asing. Modal asing merupakan sesuatu yang menjadi semakin penting pembangunan suatu negara. Sehingga kehadiran investor asing sepertinya tidak mungkin dihindari. Yang menjadi masalah bahwa keberadaan investor asing sangat dipengaruhi oleh kondisi internal suatu negara, seperti stabilitas ekonomi dan politik negara, penegakan hukum. Investasi memberikan keuntungan bagi semua pihak, tidak hanya bagi penanam modal, tetapi juga bagi perekonomian negara tempat modal ditanamkan serta bagi negara asal penanam modal. Pemerintah menentukan bidang usaha yang memerlukan berbagai regulasi investasi. Selain itu, pemerintah juga menentukan jumlah modal dan perbandingan antara modal nasional dengan modal asing

Dewasa ini banyak negara yang melakukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi dalam negeri atau modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah karena kegiatan investasi juga akan mendorong kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau bahkan penambahan devisa. Menurut Husnan (1996:5) menyatakan bahwa "proyek investasi adalah suatu merencanakan investasi sumber daya, apakah proyek raksasa atau proyek kecil untuk memperoleh keuntungan di masa depan. "Pada umumnya manfaat ini berupa nilai moneter. Modal saat ini, bisa dalam bentuk bukan uang, seperti tanah, mesin, bangunan dan lain-lain. Tetapi baik investasi atau sisi pengeluaran manfaat yang diperoleh, semua harus dikonversi dalam nilai moneter. Rencana investasi sesuatu perlu dianalisis dengan cermat. Rencana analisis investasi adalah pada dasarnya penelitian mengenai berhasil atau tidaknya suatu proyek (besar atau kecil) dapat dilaksanakan atau suatu metode penelusuran dari suatu ide bisnis/bisnis tentang layak atau tidaknya ide bisnis tersebut dilaksanakan. berlari. Oleh karena itu dilakukan perencanaan investasi yang lebih matang agar tidak terlanjur menanamkan investasi pada proyek- proyek yang tidak menguntungkan Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa dampak investasi terhadap perekonomian?
2. Bagaimana perkembangan investasi di Indonesia?
3. Bagaimana hukum investasi di Indonesia?

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan Hipotesis menyelidiki kesenjangan yang akan diungkap dan dipecahkan. Aliran semua ide harus jelas, terkait, dan dikembangkan dengan baik. Ini berfungsi sebagai sumber pertanyaan penelitian, terutama dasar atau hipotesis yang menanggapi tujuan penelitian kerangka konseptual (jika ada).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus, analisis dokumen dan analisis isi. Studi kasus melibatkan analisis mendalam dari satu atau beberapa kasus tertentu. Dalam konteks ekonomi, studi kasus dapat digunakan untuk memahami implikasi ekonomi dari kebijakan tertentu, pengaruh investasi terhadap perekonomian Indonesia, atau perubahan perilaku konsumen. analisis dokumen, seperti laporan keuangan, kebijakan pemerintah, catatan rapat, dan publikasi lainnya. Analisis dokumen dapat memberikan wawasan tentang konteks ekonomi, kebijakan, dan tren yang relevan dengan penelitian. Metode analisis isi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, wawancara, atau dokumen lain, dan kemudian menganalisisnya secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Investasi

Menurut sunariyah (2003:4): investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih penanaman modal yang dimiliki dan biasanya berjangka panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan teori ekonomi, Investasi berarti pembelian (dan produksi) modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi (produksi) yang akan datang. Seperti membangun rel kereta api atau pabrik.. Investasi merupakan komponen pdb dengan rumus $pdab = c + i + g + xm$). Fungsi investasi pada aspek tersebut terbagi atas investasi nonperumahan (seperti pabrik dan mesin) dan investasi perumahan (rumah baru). Investasi adalah fungsi dari pendapatan dan suku bunga, dilihat dengan hormat ke $i=(Y,i)$. Peningkatan pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar.

Jenis investasi menurut sendok makan (2004:24) produk investasi yang tersedia di pasar termasuk:

1. Tabungan

Tabungan disini dalam arti menyimpan uang di bank. Bank akan menyimpan uang kita dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan kita. Kita bebas mengambilnya kapan saja baik langsung di teller maupun melalui transaksi elektronik. Nilai tabungan kita bisa cepat habis karena sering diambil untuk tujuan tabungan adalah investasi yang paling mudah, paling tidak berisiko, tetapi memiliki keuntungan yang sangat kecil. Ada risiko, Ada keuntungan. Jika risikonya kecil, keuntungan juga kecil. Bahkan mungkin berkurang karena kita mendapatkan banyak fasilitas dari bank yang memudahkan kita untuk mengelola uang kita sendiri. Biasanya bunga bank sekitar 1% per tahun (cmiiw).

2. Setoran

Menyimpan uang di bank dalam jangka waktu tertentu. Uang yang disimpan dalam bentuk simpanan hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo. Jika belum jatuh tempo, maka akan ada penalti atas kesepakatan yang telah dilakukan. Jenis investasi ini juga memiliki keuntungan yang rendah karena risikonya kecil. uang deposito dulu. Investasi ini keuntungannya lebih banyak dari pada tabungan karena kita terikat dengan jangka waktu tertentu. Bunga deposito saat ini sekitar 5% per tahun. Investasi jenis ini biasanya membutuhkan uang yang tidak besar. Biasanya ada kisaran deposito. Satu juta tidak akan masuk ke dalam kategori apa pun.

3. Reksa dana

Reksa dana tersebut menghimpun dana secara kolektif. Dana yang terkumpul akan dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan pada jenis investasi lainnya. Bila untung atau rugi dibagikan kepada investor. Hal ini dapat menjadi pilihan bagi Anda yang baru mulai berinvestasi. Jenis risiko berbeda, tergantung risiko yang dipilih. Jenisnya adalah reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksadana saham, dan reksadana campuran. Bisa dikatakan bahwa reksadana ini menjembatani atau melakukan investasi riil karena kita dapat melihat investasi yang baik. Manajer investasi yang baru saja mengumumkan akan berinvestasi, di mana saja, dan bagaimana pendapatannya.

4. Sebuah ikatan

Utang obligasi, merupakan bukti bahwa kita memberikan utang kepada perusahaan tertentu atau utang pemerintah. kita harus menunggu tanggal jatuh tempo. Selain itu, jika perusahaan bangkrut, uang kita tidak akan kembali. Ini adalah risiko investasi. Semakin besar investasi, semakin meningkat pendapatannya. Saat ini, bunga obligasi rata-rata %6-9.

5. Saham

Saham adalah penawaran perusahaan kepada kita untuk menginvestasikan uang kita kepada mereka. Dengan itu, kita dapat memiliki bagian dari perusahaan sesuai dengan persinya. Uang yang diberikan akan digunakan sebagai modal bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Orang yang membeli saham tersebut saham akan mendapatkan keuntungan yang disebut dividen. Saham ini fluktuatif tergantung pasar saham. Biasanya ketika perusahaan sehat dan memiliki pergerakan positif, maka nilai saham akan naik, Begitu juga sebaliknya. Jika kita optimis nilai saham suatu perusahaan tertentu bagus maka segera beli sahamnya. Perdagangan saham dilakukan di perusahaan sekuritas. Keuntungannya tidak bisa ditentukan karena tergantung kinerja perusahaan. Bisa berlipat ganda, bisa juga merugikan Anda. Ingat, Semakin tinggi risikonya, semakin besar keuntungannya.

6. Emas

Sekarang ini, emas mulai populer dalam investasi kecil maupun besar. Mengapa emas populer? Karena nilai emas selalu naik setiap tahunnya. Kebutuhan emas tidak akan diikuti dengan semakin besar dan produksinya meningkat. bisa dicairkan kapan Saja, tinggal ke emas atau gadai. Harga emas saat berkisar antara 422.000 pergram.

7. Properti

Properti disini, rumah, ruko, dan lain sebagainya. Setiap tanah yang menjadi hak kita adalah properti baik tanah yang sudah didirikan struktur maupun tidak. .Ketika dia akan membeli rumah di estate yang belum atau dibangun, pastikan pengembang dapat dipercaya dan jelas ada kesepakatan, karena ada beberapa kasus, setelah kita bayar, pembangunan rumah tidak berlanjut yang berujung pada kerugian. Kesulitan dalam berinvestasi properti adalah biaya yang keluar sangat besar.

8. Investasi di Indonesia

Pemerintah telah memproyeksikan praekonomian 10,7 juta pekerjaan baru, dan menurunkan angka kemiskinan menjadi sekitar 8-10% pada akhir tahun 2014. Target tersebut akan tercapai asalkan setiap tahun ekonomi naik 30% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Menurutnya, pemerintah harus fokus pada tiga hal, yaitu ekspor, investasi

pemerintah dan masyarakat, dan konsumsi. Selain itu, investasi juga harus lebih banyak dikembangkan untuk penciptaan lapangan kerja. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi 2011 6,3-6,4 % pemerintah telah memproyeksikan pertumbuhan investasi sebesar 10 % pada tahun 2011. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan tahun 2010 % sebesar 8. Likuiditas keuangan global dan mendorong masuknya aliran modal dari luar negeri serta meningkatkan kinerja investasi domestik dan kompetitif tepi perekonomian nasional. Kebutuhan investasi tahun 2011:

- a. Persiapan kerja
- b. Mengembangkan industri subsidi impor untuk menghemat devisa adanya penanaman modal devisa dapat digunakan untuk membantu mengembangkan industri subsidi impor dalam rangka penghematan devisa.
- c. mendorong berkembangnya industri barang ekspor nonmigas untuk memperoleh devisa.
- d. Pengembangan kawasan yang tersisa. Penanaman modal asing diharapkan sebagai salah satu sumber pendanaan dalam pembangunan yang dapat digunakan untuk membangun infrastruktur seperti olahraga, listrik, air bersih, jalan raya, kereta api, dan lain-lain.E.
- e. Teknologi. Salah satu tujuannya adalah mengundang kapitalis asing untuk menciptakan transfer teknologi.

Ada beberapa asumsi tentang manfaat investasi asing dalam pertumbuhan ekonomi nasional sebagai berikut:

1. Investasi asing akan menciptakan perusahaan baru, memperluas pasar atau merangsang penelitian dan pengembangan teknologi lokal baru.
2. Investasi asing akan meningkatkan kekuatan industri ekspor, dan merangsang ekonomi lokal melalui pasar kedua dan ketiga.
3. Penanaman modal asing akan meningkatkan pajak pendapatan dan meningkatkan pendapatan lokal, serta memperbesar nilai mata uang lokal untuk pembiayaan impor.
4. Pembayaran utang sangat penting untuk melindungi keberadaan barang keuangan di pasar internasional dan mengelola integritas sistem keuangan. Kedua hal ini, Sangat penting untuk kelangsungan pembangunan.
5. Sebagian besar negara di dunia bergantung pada investasi asing untuk memenuhi kebutuhan modal pembangunan karena sumber daya lokal tidak tersedia atau tidak memadai.
6. Investasi asing berargumen bahwa sekaliinvestasiasingmasuk,maka itu akan menjadi batu karang untukinvestasi lebih lanjut, yang berikutnya menjadi pilar yang kokoh untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Investasi di Indonesia

Investasi merupakan langkah awal dalam kegiatan produksi. Dalam posisi tersebut, Investasi haknya juga merupakan langkah awal dalam kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tingginya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai penyangga pertumbuhan ekonomi, perkembangan Investigasi di Indonesia menunjukkan keadaan yang menggembirakan. Pada tahun 2007, total investasi di Indonesia mencapai Rp983,9 triliun (berdasarkan harga berlaku). Angka ini hampir tujuh belas kali lipat dibandingkan investasi tahun 1990 yang sebesar Rp58,9 triliun. Investasi tersebut dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta/masyarakat. Meski demikian, peran investasi pemerintah relatif kecil. Dari total investasi tahun 2007, hanya 12,75 persen (Rp 125,4 triliun) yang merupakan investasi pemerintah, sedangkan sebagian besar (87,25 persen atau Rp 858,5 triliun) merupakan investasi masyarakat. Selain itu, dilihat pada periode tahun 1990 2007, perkembangan investasi pemerintah juga relatif lambat dibandingkan dengan investasi masyarakat. Total investasi masyarakat pada tahun 2007 hampir dua puluh dua kali lipat dibandingkan dengan investasi masyarakat pada tahun 1990, sedangkan investasi pemerintah pada tahun 2007 hanya sekitar enam kali lipat dibandingkan tahun 1990.

Ketentuan hukum investasi di Indonesia

Peraturan tentang kegiatan penanaman modal di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Dalam ayat 3(1) huruf a disebutkan bahwa kegiatan penanaman modal dilakukan atas dasar kepastian hukum. konteks ini, makna kepastian hukum adalah konsistensi peraturan dan penegakan hukum di Indonesia. Konsistensi peraturan ditunjukkan dengan adanya peraturan yang tidak bertentangan antara peraturan yang satu dengan peraturan yang lain, dan dapat dijadikan pedoman dalam jangka waktu yang lama, sehingga setiap pergantian jabatan selalu diikuti dengan pergantian peraturan yang dapat saling bertentangan

Penjelasan Pasal 12 ayat (1) menyebutkan, bahwa bidang usaha atau jenis usaha yang tertutup dan terbuka dengan persyaratan yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden disusun dalam daftar berdasarkan standar klasifikasi

mengenai bidang usaha atau jenis usaha yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Klasifikasi Bidang Usaha. Bahasa Indonesia (KBLI) Pasal 12 ayat (2) mengatur bahwa penanam modal asing yang tertutup adalah:

- A. Produksi senjata, amunisi, peralatan bahan peledak dan peralatan; Dan
- B. Bidang usaha yang jelas dinyatakan tertutup berdasarkan peraturan perundang-undangan. Yang dimaksud dengan penjelasan dengan “alat peledak” adalah alat yang digunakan untuk kepentingan pertahanan dan keamanan.

Ayat (3) pasal ini menyatakan bahwa Pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden menetapkan bidang usaha yang tertutup bagi penanaman modal, baik asing maupun dalam negeri, berdasarkan kriteria kesehatan, moral, budaya, lingkungan hidup, pertahanan, dan keamanan nasional serta kepentingan negara lain. dengan ketentuan masing-masing akan diatur dengan keputusan Presiden. Pasal 12 ayat (5) menyatakan Pemerintah menetapkan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan berdasarkan kriteria kepentingan tingkat nasional, yaitu perlindungan sumber daya alam, perlindungan, mikro, pengembangan usaha kecil Menengah, dan operasi, pengawasan produksi dan distribusi, kapasitas teknologi tambahan, Penyertaan modal dalam negeri, serta kerjasama dengan badan usaha yang ditunjuk pemerintah. Sebagai pelaksanaan ketentuan tersebut di atas pemerintah telah mengeluarkan, Peraturan Presiden. Pertama, Perpres ke-76 Tahun 2007 tentang kriteria dan persyaratan usaha tertutup dan usaha terbuka dengan persyaratan penanaman modal. Kedua, Perpres 77 tahun 2007 tentang daftar usaha tertutup dan jalur terbuka bisnis dengan persyaratan investasi di Jo. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2007 tentang Daftar Usaha Tertutup dan Usaha Terbuka Dalam Rangka Pembangunan Pembangunan.

Pasal 13 ayat 1 () mengatakan pemerintah harus menetapkan usaha lain yang dicadangkan untuk usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dan usaha lain yang terbuka untuk usaha besar harus bekerja

Pasal 14 tentang usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi menyebutkan setiap penanam modal berhak menerima:

- a. kepastian, hukum, dan perlindungan;
- b. informasi open mind mengenai bisnis lain yang menjalankan layanan;c.serviceright
- c. berbagai bentuk fasilitas dan kemudahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan Bab 15 memberikan kewajiban kepada setiap investor:
 - a. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik;
 - b. melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
 - c. membuat laporan kegiatan pembangunan modal dan menyampaikannya kepada badan koordinasi perwalian;
 - d. menghormati tradisi budaya di sekitar lokasi usaha penanaman modal; dan e.mematuhi semua aturan hukum.

Pasal 16 undang-undang tersebut mengatur tentang tanggung jawab penanam modal, dimana setiap penanam modal bertanggung jawab:

- a. memastikan modal berasal dari sumber yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang- undangan.
- b. dengan ketentuan legislasi.
- c. menanggung dan melunasi segala kewajiban dan kerugiannya apabila penanam modal berhenti atau cuti atau secara sepihak meninggalkan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. menciptakan persaingan bisnis, mencegah monopoli, kerugian negara dan segala hal lainnya;
- e. melestarikan lingkungan;
- f. menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja; dan perundang- undangan
- g. mematuhi semua ketentuan tersebut.

KESIMPULAN

Simpul pertumbuhan ekonomi dewasa ini berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara. Semua itu berdampak pada kemakmuran rakyat banyak. Penguatan peran dan kelembagaan pemerintah sangat menentukan keberhasilan kebijakan investasi. Daya tarik investasi dapat dilakukan di berbagai cara antara lain dengan meningkatkan pelayanan perijinan, meningkatkan kepastian hukum, meningkatkan diversifikasi pasar dan mendorong komoditas lokal yang bernilai tinggi. dan prospek yang ingin dicapai sulit tercapai dan kemungkinan akan hilang. Pemerintah perlu menata kembali fungsi organisasi dan manajemen yang ada saat ini. Perkembangan investigasi di Indonesia menunjukkan keadaan yang menggembirakan. Pada tahun 2007, total investasi di Indonesia mencapai Rp 983,9 triliun Kepastian hukum. Sedangkan dasar kepastian hukum adalah dasar negara hukum yang menempatkan undang-undang dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai landasan setiap kebijakan dan tindakan di bidang penanaman modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana. (2014). Peranan-investasidalam pembangunan-ekonomi-diindonesia.
<https://ardana45.wordpress.com/2013/05//peranan-investasidalam-pembangunan-ekonomidi-indonesia-olehi-ketut/14>. On 16 december2014:57 17 hours
- Suad, my. (2004). Dasar-dasar portfio theory and analysis securities fourth edition, yogyakarta bffeSunariyah(2003)introductory capitalmarket knowledge.Upp YKPM
- Safir a cup.And. (2004). Looking for additional income of family financial planning series.Japanese: ElexMedia Computing